

IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN GRATIS DI KABUPATEN BINTAN

Oleh

CALVIN ANTONY

NIM. 2205010122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Pelayanan Kesehatan Gratis di Kabupaten Bintan. Program ini merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bintan yang memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), khususnya bagi masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai kendala dalam pelaksanaan program, seperti dugaan pungutan biaya, ketidaksesuaian prosedur pelayanan di beberapa fasilitas kesehatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan, RSUD Bintan, Puskesmas Kijang, serta masyarakat penerima layanan, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen, peraturan, serta arsip pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pelayanan Kesehatan Gratis di Kabupaten Bintan secara umum telah berjalan cukup baik. Komunikasi dan koordinasi antarinstansi telah terlaksana, didukung oleh sumber daya, komitmen pelaksana, serta adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan program. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan layanan kesehatan tertentu, kurangnya tenaga kesehatan dan pemahaman sebagian masyarakat mengenai mekanisme program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi, pengawasan, dan evaluasi agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pelayanan Kesehatan Gratis.

IMPLEMENTATION OF THE FREE HEALTH SERVICE PROGRAM IN BINTAN REGENCY

By

CALVIN ANTONY
Student ID. 2205010122

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Free Health Service Program in Bintan Regency. This program is a policy of the Bintan Regency Government providing free healthcare services to the public particularly those not yet registered with BPJS Kesehatan upon presentation of an Identity Card (KTP) and Family Card (KK). The study was motivated by persistent obstacles in the program's implementation, such as alleged fee charges and inconsistent service procedures at certain health facilities. A descriptive method with a qualitative approach was employed. Data sources included primary data obtained through interviews and observations involving informants from the Bintan Regency Health Office, Bintan Regional General Hospital (RSUD), Kijang Community Health Center (Puskesmas), and service recipients, as well as secondary data derived from supporting documents, regulations, and archives. Data collected through observation, interviews, and documentation were analyzed using George C. Edward III's policy implementation theory, covering the aspects of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The results indicate that the implementation of the Free Health Service Program in Bintan Regency has generally proceeded well. Inter-agency communication and coordination have been established, supported by adequate resources, the commitment of implementers, and the existence of Standard Operating Procedures (SOPs) to guide program execution. Nevertheless, challenges remain, such as limitations in specific health services, a shortage of healthcare personnel, and a lack of public understanding regarding the program's mechanisms. Therefore, enhanced dissemination of information, supervision, and evaluation are necessary to optimize the program's implementation.

Keywords: Policy Implementation, Free Healthcare Services.